

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Aldi Juliardika**

**NIM : 06071281924076**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Aldi Juliardika**

**NIM: 06071281924076**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

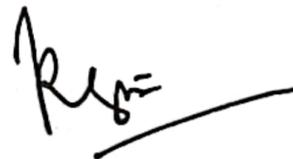
Mengesahkan:

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

**Dosen Pembimbing**



**Risma Anita Puriani, M.Pd  
NIP. 198605222019032016**



**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh:

Aldi Juliardika

NIM : 06071281924076

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Risma Anita Puriani, M. Pd. (  )
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. (  )

Indralaya, Juli 2023  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozaqqyah, M. Pd.  
NIP. 199301252019032017



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Juliardika

NIM : 06071281924076

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Aldi Juliardika

NIM : 06071281924076

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orang tua ayah saya ayahanda Ali dan ibunda Mariyah, yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan setiap saat. Untuk ayahku, sebagai donatur utama yang selalu berusaha mencukupi kebutuhanku sampai saat ini, aku berharap semoga Allah senantiasa melancarkan rezekimu seperti aliran air zam-zam yang deras. Untuk ibuku yang selalu menenangkanku tak pernah lelah terus mendukung langkah-langkahku untuk maju, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan kebaikan padamu. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga atas segala kebaikan dan perjuangan yang telah kau berikan sehingga aku dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- Saudara saya Deden apriansyah dan Hasni tri andora serta keluarga tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti selama penulisan skripsi ini.
- Bibi dan Paman saya, ibu Miswati dan bapak Roman, yang telah saya anggap seperti kedua orang tua saya sendiri.
- Mbok saya alm. Azima yang selalu mengurus saya di saat jauh dari orang tua.
- Ibu Dosen Pembimbing, Risma Anita Puriani, M.Pd, atas bimbingan, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
- Dosen Penguji, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Kons., terima kasih atas saran

dan masukan yang telah diberikan untuk perbaikan skripsi ini.

- Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling , Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.Kons., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd., M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama perkuliahan.
- Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling, Mbak Riansih, yang telah banyak membantu administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Adik-adik mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun akademik 2021 Universitas Sriwijaya. yang telah memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.
- Zuhdi, Sendy, Aziz, Ashabil, Alvina, Manda, Zahra, dan Vela yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
- Rapi, Rizky HR, Dwik, dan Isvid
- Seluruh teman-teman seperjuangan, atas dukungan, semangat, dan kerjasama yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini.
- Universitas Sriwijaya atas kesempatan dan bantuan dalam penyediaan data dan informasi yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Indralaya, 25 Juni 2023

Aldi Juliardika

**MOTTO**

*“Kebahagiaan Orang Tua Merupakan Prioritas Utama*

## DAFTAR PUSTAKA

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	4
1. 3 Tujuan Penelitian .....	4
1. 4 Manfaat Hasil Penelitian .....	5
1. 4. 1 Secara Teoritis.....	5
1. 4. 2 Secara Praktis .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2. 1 Pengertian Kemandirian Belajar .....	6
2. 2 Faktor-faktor Kemandirian Belajar .....	7
2. 3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar .....	12
2. 4 Upaya Mewujudkan Kemandirian Belajar.....	13
2. 5 Aspek Kemandirian Belajar .....	16
2. 6 Pengertian Mahasiswa.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3. 1 Jenis Penelitian.....	19
3. 2 Lokasi Penelitian.....	19
3. 3 Variabel Penelitian.....	19
3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	19
3. 5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3. 5. 1 Populasi.....	20
3. 5. 2 Sampel.....	21
3. 6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3. 7 Instrumen Penelitian.....	21
3. 7. 1 Validitas Instrumen .....	24
3. 7. 2 Uji Reliabilitas .....	28
3. 8 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4. 1 Hasil Penelitian .....	32
4. 1. 1 Data Hasil Penelitian.....	32
4. 1. 2 Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau dari Setiap Aspek .....	33
4. 1. 3 Aspek Kepercayaan Diri .....	34
4. 1. 4 Aspek Memiliki Sikap Tanggung Jawab .....	35
4. 1. 5 Aspek Tidak Bergantung Kepada Orang Lain .....	37
4. 1. 6 Aspek Memiliki Inisiatif dalam Belajar .....	38
4. 1. 7 Aspek Memiliki Perilaku Disiplin .....	40
4. 1. 8 Aspek Menghargai Waktu.....	41
4. 2 Pembahasan.....	43
4. 2. 1 Aspek Percaya Diri .....	45

4. 2. 2 Aspek Tanggung Jawab .....	46
4. 2. 3 Aspek Tidak Bergantung Kepada Orang Lain .....	48
4. 2. 4 Aspek Inisiatif .....	50
4. 2. 5 Aspek Disiplin.....	51
4. 2. 6 Aspek Menghargai Waktu.....	53
4. 3 Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5. 1 Kesimpulan .....	56
5. 2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa .....	33
Gambar 2 Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa .....	39
Gambar 3 Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa .....	36
Gambar 4 Aspek tidak bergantung kepada Orang Lain .....	38
Gambar 5 Aspek Memiliki Inisiatif dalam Belajar .....	39
Gambar 6 Aspek memiliki kedisiplinan dalam belajar .....	41
Gambar 7 Aspek Menghargai Waktu .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Skor Skala Kemandirian Belajar.....	22
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (sebelum uji coba).....	23
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket .....	24
Tabel 3.5 Norma Pengkategorian.....	29
Tabel 3.6 Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa.....	30
Tabel 4.1 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar.....	32
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar.....	34
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar .....	36
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar .....	37
Tabel 4.5 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa .....	39
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Kemandirian Belajar .....	40
Tabel 4.7 Kategori Tingkat Kemandirian.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	63
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal .....	64
Lampiran 3 SK Pembimbing .....	65
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	67
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	68
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Instrumen .....	70
Lampiran 7 Instrumen Angket Penelitian.....	72
Lampiran 8 Kuesioner Kemandirian Belajar.....	74
Lampiran 9 Uji Validitas .....	80
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Seluruh Aspek.....	81
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Per Aspek .....	82
Lampiran 12 Hasil Plagiasi.....	84
Lampiran 13 Pedoman wawancara.....	85

**ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ABSTRAK**

Masalah kemandirian belajar merupakan isu yang relevan di era pendidikan modern. Banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemandirian mereka dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 21 Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan Skala Likert sebagai teknik pengumpulan data yang kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase (%). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun akademik 2021 Universitas Sriwijaya yang berjumlah 83 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling tahun akademik 2021 termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 51% (42 mahasiswa) yang ditandai dengan memiliki kepercayaan diri yang baik, berinisiatif, disiplin, tidak bergantung kepada orang lain dan bertanggung jawab, namun kurang memiliki keterampilan dalam menghargai waktu.

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

***THE ANALYSIS OF THE LEVEL OF SELF-DIRECTED  
LEARNING AMONG GUIDANCE AND COUNSELING  
STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY***

***ABSTRACT***

*The issue of learning independence is relevant in the modern era of education. Many students face challenges in developing their independence in the learning process. This study aims to describe the level of learning independence of counseling and guidance students from the 2021 cohort at the University of Sriwijaya. The research adopts a quantitative descriptive approach, using the Likert Scale as the data collection technique, which is then analyzed using percentage formula (%). The population in this study consists of 83 students majoring in Counseling and Guidance in the academic year 2021 at the University of Sriwijaya, while the sample used in this research employs a saturation sampling technique. The research results indicate that the level of learning independence of counseling and guidance students in the academic year 2021 falls into the high category, with a percentage of 51% (42 students) characterized by having good self-confidence, initiative, discipline, independence, and responsibility. However, they lack skills in time management.*

*Keywords: Learning independence, guidance and counseling Students*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Penelitian**

Pada tahun 2020, Indonesia memiliki populasi sekitar 273 juta penduduk, dengan 52 juta siswa, 3 juta guru, dan 217 ribu sekolah. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan sistem pendidikan terbesar keempat di dunia. Namun, meskipun memiliki ukuran yang besar, kualitas pendidikan di Indonesia tidak sebanding. Berdasarkan data dari PISA (2021), Indonesia berada di peringkat ke-66 dari 79 negara dalam kategori membaca. Salah satu faktor penyebab masalah ini adalah rendahnya tingkat kemandirian belajar peserta didik di Indonesia (School, 2023). Rendahnya tingkat kemandirian belajar di kalangan peserta didik di Indonesia dapat memiliki dampak yang signifikan pada sistem pendidikan seperti rendahnya prestasi akademik yang dapat menurunkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu proses di mana pengetahuan, keterampilan, dan perilaku diajarkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan bimbingan orang langsung atau melalui belajar sendiri (otodidak), dengan tujuan membentuk pribadi yang memiliki kecerdasan. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyediakan lingkungan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan identitas diri mereka agar menjadi generasi yang berintelektual. Hal ini sejalan dengan UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan civitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan teratas setelah pendidikan menengah. Pada jenjang pendidikan menengah peserta didik akan dibimbing, dilatih, diarahkan, dan diajari oleh seorang guru sampai benar-benar memahami materi yang telah diajarkan. Berbeda dengan perguruan tinggi, yang lebih menekankan inisiatif dan mandiri dalam belajar. Dikutip dari Unusa (2023), yang menyatakan meskipun tugas utama pendidik untuk mengajar, namun tenaga pendidik cenderung berperan sebagai fasilitator. Pendidik di perguruan tinggi hanya membimbing dan mengarahkan mahasiswanya dengan memberikan materi ajar, kemudian untuk memahami materi yang telah diajarkan, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan memiliki kemandirian belajar yang baik. Sebagai contoh, mereka harus mampu mencatat dan mencari berbagai sumber bacaan tanpa perintah dari orang lain untuk memahami materi yang telah diajarkan secara mandiri.

Kemandirian belajar menjadi sikap yang sangat penting dan harus ditekankan kepada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Aini & Taman (2012) menjelaskan kemandirian belajar peserta didik sangat diperlukan agar mereka memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan diri mereka sendiri, dan mengembangkan keterampilan akademik atau kemampuan pribadi. Kemudian Achmadi (2004) menjelaskan kemandirian belajar sebagai sikap belajar secara mandiri, artinya peserta didik tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain, mempunyai inisiatif, aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung (Aini & Taman, 2012). Dengan adanya kemandirian belajar, mahasiswa dapat menjadi aktif dalam proses pembelajaran, mengasah keterampilan pemecahan masalah, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan jiwa mandiri yang berkelanjutan. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar juga cenderung lebih bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Dengan menekankan kemandirian belajar kepada mahasiswa di perguruan tinggi, diharapkan mereka dapat menjadi individu yang aktif,

kreatif, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja maupun kehidupan masyarakat dengan sikap proaktif dan mandiri. Oleh karena itu kemandirian belajar menjadi salah satu sikap yang harus diwujudkan oleh mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalani pendidikan di Universitas. Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling pada tahun akademik 2021 adalah mahasiswa yang sedang aktif dan berada di pertengahan semester. Dilansir dari Ika (2022), Pada tahap pertengahan masa kuliah ini, mahasiswa sedang aktif-aktifnya terlibat dalam bagian penting kegiatan di luar perkuliahan, seperti bergabung dengan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan berorganisasi, serta mulai mendaftar sebagai bagian penting dari kehidupan kampus.

Perkuliahan di semester ini menjadi lebih padat dengan mata kuliah yang tidak lagi relatif mudah seperti semester-semester sebelumnya. Mahasiswa dihadapkan dengan tuntutan akademik yang lebih tinggi. Pada semester ini, mahasiswa sangat membutuhkan kemandirian belajar yang baik untuk mengatur strategi belajar mereka di tengah kesibukan yang banyak.

Dengan adanya kegiatan di luar perkuliahan dan beban mata kuliah yang semakin berat, mahasiswa perlu memiliki kemampuan kemandirian belajar yang baik. Mereka perlu mampu mengatur waktu, membuat jadwal belajar yang efektif, mengelola tugas-tugas akademik, serta mencari sumber belajar yang relevan. Kemandirian belajar juga melibatkan kemampuan mengatasi tantangan akademik yang kompleks dan mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Rendahnya kemandirian belajar pada diri mahasiswa dapat menimbulkan beberapa perilaku negatif yaitu kurangnya sikap kreatif, inisiatif dan percaya diri mahasiswa dalam berpikir dan belajar karena selama ini pembelajaran yang dilakukan seorang mahasiswa hanya bertindak apabila ada stimulus yang berasal dari dosen saja, artinya mahasiswa tidak memiliki inisiatif sendiri dalam belajar. Hal ini mirip

dengan salah satu konsep Behavioristik yg menekankan stimulus serta respon.

Hal ini sejalan dengan Penelitian terdahulu mengenai kemandirian belajar mahasiswa yang dilakukan oleh Maksun & Lestari (2020) berjudul “Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi” hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari ketiga Aspek yang meliputi percaya diri, bertanggung jawab, dan disiplin mahasiswa mempunyai kemandirian belajar yang baik. Namun untuk sikap inisiatif mahasiswa perlu dilatih lagi untuk mewujudkannya.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Desember 2022 terhadap 5 mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2021 kelas Indralaya. Dari kelima mahasiswa tersebut didapatkan bahwa mereka masih belum berani menyampaikan pendapat atas inisiatif mereka sendiri, mahasiswa sering menunda tugas yang diberikan dosen. Tidak mencatat materi perkuliahan, mahasiswa membaca buku semata-mata hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mahasiswa tidak mempunyai inisiatif belajar sendiri Jika dosen tidak berkesempatan hadir atau jam kosong, dan belajar hanya dilakukan ketika mendekati hari ujian saja. Melihat generasi muda khususnya mahasiswa tahun akademik 2021 bimbingan dan konseling universitas sriwijaya pada saat ini masih belum diketahui pasti apakah semuanya rata-rata memiliki kemandirian dalam belajar. Berdasarkan pengamatan inilah yang akhirnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2021 Universitas Sriwijaya. Yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya di bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana

Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2021 Universitas Sriwijaya?”.

### **1. 3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Akademik 2021 Universitas Sriwijaya.

### **1. 4 Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1. 4. 1 Secara Teoritis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai kemandirian belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan kajian bersama mengenai kemandirian belajar bagi peneliti selanjutnya.

#### **1. 4. 2 Secara Praktis**

1. Bagi mahasiswa, Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa-mahasiswi tentang kemandirian belajar dan berupaya untuk menumbuhkan kemandirian belajarnya.
2. Bagi dosen, Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan tentang pentingnya Kemandirian Belajar dalam mengarahkan perilaku positif mahasiswa yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, mengenai kemandirian belajar pada mahasiswa di perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2. 1 Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian merupakan keadaan dimana individu dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada individu lain. Sementara itu, belajar adalah upaya individu untuk memperoleh pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Supanti & Hartutik (2018) menjelaskan Kemandirian belajar adalah kesadaran peserta didik untuk bersedia belajar tanpa adanya paksaan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai seorang pelajar untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Kemandirian belajar adalah perilaku yang dipicu oleh harapan, inisiatif, dan tanggung jawab individu untuk mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa adanya dorongan atau perintah dari orang lain. Kemandirian belajar melibatkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang terdapat dalam diri mereka sendiri (Rusman, 2011).

Slameto (2015) menjelaskan Kemandirian belajar adalah suatu pendekatan atau metode belajar di mana individu mengambil tanggung jawab penuh atas proses pembelajaran mereka sendiri dengan sedikit atau tanpa ketergantungan pada pihak lain. Dalam hal ini mencakup kemampuan untuk mengatur waktu, mengatur sumber daya, menentukan tujuan, memilih metode pembelajaran yang efektif, dan mengevaluasi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Knowles (dalam Rapiadi, 2022) menjelaskan kemandirian dalam belajar merupakan suatu tahap dimana individu mempunyai inisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan mereka untuk belajar, seperti mencari sumber-sumber belajar, menentukan tujuan belajar, memiliki strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan, dan mengevaluasi hasil belajar individu itu sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan kemandirian belajar adalah sikap dari individu yang didorong oleh cita cita, inisiatif, dan tanggung jawab untuk mengambil peran aktif dalam menentukan dan mencari sumber belajar serta metode pembelajaran berdasarkan inisiatif mereka sendiri. Ini berarti peserta didik memiliki kebebasan untuk menentukan bahan yang mereka pelajari, memilih metode pembelajaran yang sesuai, dan mengatur kemajuan belajar mereka sendiri.

Penting untuk dicatat bahwa belajar mandiri tidak berarti belajar sepenuhnya secara sendiri tanpa bantuan atau kerjasama orang lain. Belajar mandiri berfokus pada peningkatan kompetensi dan keterampilan individu dalam mencari pengetahuan secara inisiatif, tanpa ketergantungan yang berlebihan pada guru, dosen, atau teman sebaya. Namun, dalam proses belajar, masih ada peran penting bagi fasilitator atau pemandu, yang dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. 2 Faktor-faktor Kemandirian Belajar**

Faktor merupakan keadaan yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu. Faktor kemandirian belajar merupakan keadaan yang mempengaruhi individu untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian. Djaali (dalam Irfan sugianto dkk, 2020) menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik yaitu:

### **1. Faktor internal**

- a. Konsep diri, Dalam konteks belajar, konsep diri berarti individu memeriksa dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Mereka mengembangkan sikap kritis terhadap pembelajaran dan hanya mulai belajar ketika mereka merasa memahami materi dengan baik.
- b Motivasi, merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi tingkat energi, intensitas, dan ketekunan individu

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Urgensi Metakognisi Dalam Pencapaian Hasil Belajar Kimia Di SMA. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), 119-132.
- Achmadi, Abu. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & imanda, a. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. JASARAHARJA PUTRA Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 Juni 2019*, 42-60.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, X(1), 48-65.
- AMRAL. (2020). *Penerapan Everyone is Teacher here (ETH) Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Cibubur: Gue Pedia.
- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Cibubur: Gue Pedia.
- Amy R. Wolfson, P. (t.thn.). *LOYOLA UNIVERSITY MARYLAND PSYCHOLOGY*. Diambil kembali dari LOYOLA EDU: <https://www.loyola.edu/academics/psychology/faculty/full-time-faculty/wolfson>
- Annisa Nuraeni Rahayu, S. M. (2021). Pengukuran Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian Rak Jauh Mata Pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian. *Edufortech* 6, 139-151.
- Aprianingsih, V., & Rachmawati, Y. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Belajar Secara Daring. *Pekan Ilmiah Mahasiswa FKIP UNIS*, 1-10.
- Atthohiri, M. M., & Saidah, I. (2022). Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Kemandirian Siswa di MTs Al-Mukhlisin Galis Pamekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 1(2).
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Cahyasari, I & Dewi, R. M. (2016). Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-7. doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Connor, K. A., Newman, D. L., & Deyoe, M. M. (2013, June). Self-regulated learning and blended technology instruction in a flipped classroom. In *2013 ASEE Annual Conference & Exposition* (pp. 23-1060).
- Dina & Nugraheni, A.R.E. (2017). Profil kemandirian dan minat belajar mahasiswa pendidikan kimia pada mata kuliah wawasan dan kajian MIPA melalui pembelajaran elearning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2), 1921- 1931. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/download/10608/6474>
- Gusnita, Melisa, & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair (TPsq). *Jurnal Absis e-ISSN Vol 3. No. 22 April 2021*, 286-296.
- Handayani, N. & Hidayat, F. (2018). Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di Kelas X SMK Kota Cimahi. *Journal on Education*, 1(2), 1-8. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.16>.
- Herdini, F. (2019). analisis faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x ips sma negeri 10 pekanbaru. *Jurnal Universitas islam riau*, 1-58
- Heriyadi. (2022). Kompetensi Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Aksara Pangkalpinang. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 1-14.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73-80.
- I Made Sudarma Adiputra, d. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ika. (2022, july 22). *yuk, Intip Kesibukan Mahasiswa Berdasarkan Semesternya!* Diambil kembali dari Media Edukasi Indonesia: <https://mediaedukasi.id/kesibukan-mahasiswa-berdasarkan-semesternya/>.
- Irfan sugianto dkk. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandiran. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 159-170.

- InnerDrive. (2022, juni 1). *How to motivate students to speak up in the classroom*. Diambil kembali dari InnerDrive: <https://blog.innerdrive.co.uk/motivate-students-to-speak-up>.
- Istiqamah, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.
- Jamila, A. E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daringpada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *AL MA' ARIEF: JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA*, 101-110.
- Lany, A. M. (2021). Kebiasaan Menyontek Pekerjaan Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19 Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. *Jurnal* , 1-11.
- Lomu, L. & Widodo, S.A. 2018. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0):745-751.
- Liando, N. V., & Lumettu, R. (2017). Students' Personal Initiative towards Their Speaking Performance. *International Education Studies*, 10(8), 21-28. doi: <https://doi.org/10.5539/ies.v10n8p21>
- Maksum, A., & Lestari, I. (2020). Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Parameter Volume 32 No. 1*, 75-86. MIFTAHUDDIN. (2021). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Makassar . *SKRIPSI*, 1-83.
- Meidy D.Ar Noya, J. M. (2021). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan. Dampak Kecanduan Game Online Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling (Studi Tentang Kebiasaan Mahasiswa Bermain Game Online Di Universitas Hein Namotemo*, 18-24.
- Mudjiman, H. (2006). Kemandirian belajar.
- Mulyadi, & Syhaid, A. (2020). Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam Vol. V, No. 2, 2020*, 197-214.
- Narbuko, C., & Ahmadi, A. A. Jenis Dan Sifat Penelitian 1. Jenis Penelitian. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online*, 71.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (, 2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* , 73-84.

- Puri, I. R., & Hartati, S. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Dan Intensi Mencari Bantuan Pada Anggota Komunitas Backpackersregional Yogyakarta - Jawa Tengah . *Jurnal Empati*, April 2016, Volume 5, 385-390.
- Putri, D. C. (2019). Dampak Jadwal Belajar Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Mim Bolon Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ums*, 1-80.
- Pratiwi, W., & Wibowo, W. The Ethical Performance And Primacy Of Accountant Professional Moral.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rapiadi. (2022). *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Ngarai Koto Baru: Insan Cendikia Mandiri.
- Rapiadi. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Ngarai Koto Baru: INSAN CENDIKIA MANDIRI.
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2015). *Riduwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifki, M. (2008). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa di SMA Islam Almaaruf Singosari Malang. *Skripsi*, 1-82.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supanti, S., & Hartutik, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Materi Sistem Koloid Dengan Metode Inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 12.*, 2031-2038.
- Sanjaya, B. P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. (*JIPD*)*Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 71-78.
- Sanjaya, B. P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasarselama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 71-78.

- Sella, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosi dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Stajkovic, A. D., Bandura, A., Locke, E. A., Lee, D., & Sergent, K. (2018). Test of three conceptual models of influence of the big five personality traits and self-efficacy on academic performance: A meta-analytic path-analysis. *Personality and individual differences*, 120, 238-245.
- Suciono, W. (2021). *BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sugeng, S. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy, Disiplin, Tanggung Jawab, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 1-13
- Suleang, F., Katili, N., & Zakiyah, S. (2020). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 8(1), 29-35.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syafitri. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 1(2), 57-63. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tayeb, T., & Putri, A. P. (2017). Kemampuan Metakognisi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII B MTS Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol. 5 No. 1, Juni 2017*, 1-17.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.

- university, a. s. (2022, 5 23). *Apa itu Populasi dan Sampel dalam Penelitian? Yuk Cari Tahu*. Diambil kembali dari Sampoerna University: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/populasi-dan-sampel/>
- UNUSA, H. (2023, mei 28). *Perbedaan Kehidupan SMA & KULIAH*. Diambil kembali dari unusa.ac.id: <https://unusa.ac.id/2019/05/28/perbedaan-kehidupan-sma-vs-kuliah/>
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech Volume 1, Nomor 2, Oktober 2016*, 129-136.
- Zinwal, & Aulia, F. (2019). Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Educatio Vol. 14 No 1 Juni 2019*, , 56-63.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). Self-regulated learning and performance: An introduction and an overview. *Handbook of self-regulation of learning and performance*, 15-26.
- School, S. P.-I. (Sutradara). (2023). *Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi | Satu Insight Episode 50*.